ARTIKEL

PENGARUH MEDIA AUDIO TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR CERITA RAKYAT SISWA KELAS V SDN DADAPAN KECAMATAN NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2018-2019

THE EFFECT OF AUDIO MEDIA ON ABILITY TO IDENTIFY THE ELEMENTS OF PEOPLE'S STORY CLASS V STUDENTS, SDN DADAPAN SUB-DISTRICT NGRONGGOT, NGANJUK DISTRICT LESSON YEAR 2018-2019

Oleh:

HARI MASTUTIK
NPM. 12.1.01.10.0469 P

Dibimbing oleh:

1. Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
2. Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A.

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2019

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama	:	**HARI MASTUTIK**
NPM	:	12.1.01.10.0469 P
Telepon/HP	:	085735435912
Alamat Surel	:	harimastutik53@gmail.com
Judul Artikel	:	Pengaruh Media Audio Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Cerita Rakyat Siswa Kelas V SDN Dadapan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2018-2019.
Fakultas – Program Studi	:	FKIP/ PGSD
Nama Perguruann Tinggi	:	UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	:	Kampus 1 Jl.K. Achmad Dahlann No.76 Kediri

Dengan ini Menyatakan Bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, Juli 2019
Pembimbing I,	Pembimbing II,	Penulis,
Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd. NIDN. 0725076201	Abdul Aziz Hunaifi, S.S.,MA NIDN. 0704078402	Hari Mastutik NPM : 12.1.01.10.0469 P

PENGARUH MEDIA AUDIO TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR CERITA RAKYAT SISWA KELAS V SDN DADAPAN KECAMATAN NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2018-2019

Hari Mastutik
12.1.01.10.0469 P
FKIP-PGSD
harimastutik53@gmail.com
Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.[1] dan Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan, bahwa kemampuan mengidentifikasi unsur cerita rakyat siswa kelas V SDN Dadapan masih rendah. Buktinya dari hasil ulangan 75% siswa mendapatkan nilai di bawah KKM yang telah ditentukan sekolah. Hal ini disebabkan guru masih menggunakan metode lama atau konvensional yaitu ceramah dan tidak variatif dalam proses pembelajaran, guru lebih dominan atau aktif daripada siswa, sehingga siswa terkesan pasif, kurang berminat daripada menyimak materi dari guru. Salah satu media pembelajaran yang dapat mengembangkan daya imajinasi siswa dalam meningkatkan pemahaman siswa adalah media audio.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1) Bagaimana kemampuan mengidentifikasi unsur cerita rakyat dengan menggunakan media audio di kelas V SDN Dadapan 1 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2018-2019?. 2) Bagaimana kemampuan mengidentifikasi unsur cerita rakyat dengan pembelajaran langsung di kelas V SDN Dadapan 2 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2018-2019?. 3) Adakah pengaruh penggunaan media audio terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur cerita rakyat siswa kelas V SDN Dadapan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2018-2019?.

Teknik penelitian menggunakan teknik eksperimen dengan desain *posttest-only control group* dan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian ini siswa kelas V SDN Dadapan 1 dengan jumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa tes dengan bentuk soal uraian sebanyak 10 soal dan angket. Teknik analisis data menggunakan rumus rata-rata dan uji-t.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) Kemampuan mengidentifikasi unsur cerita rakyat dengan menggunakan media audio pada siswa kelas V SDN Dadapan 1 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2018-2019, mencapai $\geq$ KKM 75. Dengan nilai rata-rata *posttest* adalah 86,2. 2) Kemampuan mengidentifikasi unsur cerita rakyat dengan pembelajaran langsung pada siswa kelas V SDN Dadapan 2 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2018-2019, belum mencapai KKM 75. Dengan nilai rata-rata *posttest* adalah 72,4. 3) Ada pengaruh penggunaan media audio terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur cerita rakyat pada siswa kelas V SDN Dadapan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2018-2019. Dengan nilai t_{hitung} 5,5 $\geq$ t_{tabel} 2,009 pada taraf signifikan 5%, sehingga Ha diterima.

Kata kunci: Media Audio, Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Cerita Rakyat.

A. PENDAHULUAN

Mempelajari bahasa Indonesia sangat penting bagi manusia, karena bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang digunakan oleh semua warga negara Indonesia yang terdiri atas berbagai daerah. Bahasa Indonesia menjadi bahasa pemersatu bagi bangsa Indonesia, tanpa bahasa Indonesia, warga negara Indonesia yang berbeda daerah tidak dapat berkomunikasi.

Bahasa adalah salah satu alat komunikasi. Melalui bahasa, siswa dapat saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 5 SD pada hakikatnya adalah belajar komunikasi. Pembelajaran diarahkan untuk meningkatkan kemampuan belajar dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tertulis.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 5 SD pada KD 1.2 mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya yaitu: 1. siswa mampu menyebutkan tema dalam cerita rakyat; 2. siswa mampu menyebutkan tokoh dan watak dalam cerita rakyat; 3. siswa mampu menyebutkan latar dalam cerita rayat; 3. siswa mampu menyebutkan latar dalam cerita rayat; 4. siswa mampu menyebutkan alur dalam cerita rakyat; 5. siswa mampu menyebutkan amanat dalam cerita rakyat. (Depdiknas 2006).

Untuk mencapai tujuan tersebut garis besar materi pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V (lima) meliputi 1. ketrampilan mendengarkan (menyimak) : memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan, 2. ketrampilan berbicara: mengungkapkan pikiran, pendapat, perasaan, fakta secara lisan dengan menanggapi suatu persoalan, menceritakan hasil pengamatan, atau berwawancara, 3. Ketrampilan membaca: memahami teks dengan membaca teks percakapan, membaca cepat 75 kata/menit, dan membaca puisi, dan 4. Ketrampilan menulis: mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis. Keempat hal tersebut merupakan satu kesatuan dan saling berhubungan antara satu dengan lainnya.

Salah satu materi Mendengarkan di kelas V Semester 1 tersebut terdapat pada Kompetens Dasar (KD) 1.2 Mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya. Untuk mencapai Kompetensi Dasar tersebut diperlukan indikator yaitu: 1.2.1 menyebutkan tema dalam cerita rakyat, 1.2.2 menyebutkan tokoh dan watak dalam

cerita rakyat, 1.2.3 menyebutkan latar dalam cerita rayat, 1.2.4 menyebutkan alur dalam cerita rakyat, dan 1.2.5 menyebutkan amanat dalam cerita rakyat. Dengan indikator tersebut diharapkan siswa dapat mengindentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Pada kenyataannya siswa kelas V SDN Dadapan belum mampu mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya. Hal ini bisa dibuktikan dari nilai yang diperoleh pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi mengidentifikasi unsur cerita pada kelas V SDN Dadapan1 hanya 11 dari 25 siswa yang mendapat nilai di atas KKM. Sedangkan di SDN Dadapan 2 ada 9 dari 25 siswa yang mendapat nilai di atas KKM. Dengan demikian lebih dari 75 % siswa masih di bawah KKM. Hal tersebut disebabkan guru masih menggunakan metode lama atau konvensional yaitu ceramah dan tidak variatif dalam proses pembelajaran, guru lebih dominan atau aktif daripada siswa, sehingga siswa terkesan pasif, kurang berminat daripada menyimak materi dari guru.

Salah satu upaya untuk mengatasi masalah di atas yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat yaitu media Audio. Media audio merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau bahan pelajaran yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga terjadi proses belajar mengajar yang lebih kondusif.

Menurut Susilana dan Riyana (2012: 19) “Media Audio adalah media yang penyampaian pesannya hanya dapat diterima oleh indera pendengaran. Pesan atau informasi yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang *auditif* yang berupa kata-kata, musik dan *sound efect*”. Dengan media audio, siswa dapat mengembangkan daya imajinasinya.

Berdasarkan permasalahan di atas dipilihlah judul penelitian “Pengaruh Media Audio Terhadap Kemampuan Mengidentifika-si Unsur Cerita Rakyat Siswa Kelas V SDN Dadapan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2018-2019”.

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kemampuan mengidentifikasi unsur cerita rakyat dengan menggunakan media audio di kelas V SDN Dadapan 1 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2018-2019.
2. Mendeskripsikan kemampuan mengidentifikasi unsur cerita rakyat deng-

an pembelajaran langsung di kelas V SDN Dadapan 2 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2018-2019.

3. Menjelaskan pengaruh penggunaan media Audio terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur cerita rakyat siswa kelas V SDN Dadapan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2018-2019.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2013: 107) "Teknik penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan". Desain pada penelitian ini yaitu *posttest-only control group design*. Sugiyono (2013: 76) menyatakan "Dalam desain *posttest-only control group design* terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random. Alasan menggunakan desain tersebut karena menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kontrol. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan Media Audio. Sedangkan pada kelas kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran langsung.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif karena data-data yang diperoleh cenderung bersifat numerik/angka yang menggambarkan nilai kemampuan mengidentifikasi unsur cerita rakyat pada siswa kelas V SDN Dadapan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2018-2019.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Dadapan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Dipilihnya lokasi tersebut sebagai tempat penelitian dengan alasan sekolah tersebut belum pernah diteliti dan permasalahan penelitian ini sesuai dengan kenyataan yang terjadi di kelas V SDN Dadapan 1. Waktu penelitian dilakukan dari bulan Oktober 2018 s.d. Juni 2019. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Dadapan 1 dan 2 sebanyak 50 siswa, dengan masing-masing sebanyak 25 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dan tes. Angket digunakan untuk mengukur kevalidan perangkat pembelajaran dengan bentuk instrumen *check list*, sedangkan tes digunakan untuk mengukur kemampuan mengidentifikasi unsur cerita rakyat dalam bentuk instrumen soal isian berjumlah 10 soal. Teknik analisis data menggunakan rumus rata-rata dan uji-t.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. **Kemampuan mengidentifikasi unsur cerita rakyat dengan menggunakan media audio pada siswa kelas V SDN Dadapan 1 Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk tahun pelajaran 2018-2019, mencapai nilai rata-rata sebesar 86,2 ≥ KKM 75.**

   Hasil itu diperoleh karena peran media audio dalam pembelajaran. Media audio dapat merangsang partisipasi aktif pendengaran serta dapat mengembangkan daya imajinasi dan dapat memusatkan perhatian siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Sadiman (2015: 50) yang menyatakan bahwa, salah satu keunggulan media audio dalam pembelajaran yaitu merangsang partisipasi aktif pendengaran siswa, dapat mengembangkan daya imajinasi, dapat memusatkan perhatian siswa.

   Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa penggunaan media audio efektif untuk mengidentifikasi unsur cerita rakyat pada siswa kelas V SDN Dadapan 1.

2. **Kemampuan mengidentifikasi unsur cerita rakyat dengan pembelajaran langsung pada siswa kelas V SDN Dadapan 2 Kec. Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2018-2019, mencapai nilai rata-rata sebesar 72,4 < KKM 75**

   Hasil itu diperoleh karena model yang digunakan yaitu model pembelajaran langsung. Hal ini sesuai dengan pendapat (Dedeaini (2011:87) yang menyatakan bahwa, salah satu kelemahan model pembelajaran langsung yaitu guru sulit untuk mengatasi perbedaan dalam hal kemampuan pengetahuan, tingkat pembelajaran dan pemahaman, gaya belajar, atau ketertarikan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

   Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa, pembelajaran langsung kurang efektif dalam mengidentifikasi unsur cerita rakyat pada siswa kelas V SDN Dadapan 2.

3. **Ada pengaruh penggunaan media audio terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur cerita rakyat pada siswa kelas V SDN Dadapan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2018-2019, pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 5,5 ≥ 2,009**

   Media audio mampu memotivasi dan membangkitkan minat belajar siswa terhadap kemampuan

mengidentifikasi unsur cerita rakyat. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan perolehan data nilai *posttest* eksperimen siswa kelas V SDN Dadapan lebih baik daripada *posttest* kontrol.

Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa pembelajaran media audio akan membuat siswa termotivasi dalam belajar.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan mengidentifikasi unsur cerita rakyat dengan menggunakan media audio pada siswa kelas V SDN Dadapan 1 Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk tahun pelajaran 2018-2019, mencapai $\geq$ KKM 75. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata *posttest* yang diperoleh adalah 86,2 sehingga telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75.
2. Kemampuan mengidentifikasi unsur cerita rakyat dengan pembelajaran langsung pada siswa kelas V SDN Dadapan 2 Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk tahun pelajaran 2018-2019, belum mencapai KKM 75. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata *posttest* yang diperoleh adalah 72,4 sehingga berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75.
3. Ada pengaruh penggunaan media audio terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur cerita rakyat pada siswa kelas V SDN Dadapan Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk tahun pelajaran 2018-2019. Hal ini dapat dibuktikan dari t_{hitung} 5,5 $\geq$ t_{tabel} 2,009 pada taraf signifikan 5%, sehingga Ha diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Dedeaini, 2011. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Depdiknas. 2006. *Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. Jakarta: Depdiknas.

Sadiman, Arief S. 2015. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press.

Sugiyono, 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Susilana, Rudi dan Riyana, Cepi. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: C V Wacana Prima.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Status "Terakreditasi B" Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Telp: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

SerfitikatUjiKesamaanArtikelIlmiah

Nomor : 012/PGSD.UKAI/I/2019

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama	:	HARI MASTUTIK
NPM	:	12.1.01.10.0469 P
Judul Artikel	:	Pengaruh Media Audio Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Cerita Rakyat Siswa Kelas V SDN Dadapan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2018-2019

Diperoleh hasil dengan keunikan : 82% (*Software* uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: *online* / daring).

Kediri, 16 Juli 2019
Ka. Prodi PGSD,

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
NIDN. 0725076201